

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) berbasis kuantitatif dengan menggunakan teknik samplingnya yang dilakukan dengan pola penentuan populasi, berdasarkan kasus, kondisi atau fakta empiris yang berada di lapangan. Jika dilihat dari sisi variable penelitian ini menggunakan pendekatan *eksperimen* berbasis kuantitatif. Penelitian *eksperimen* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap kondisi dengan kondisi yang dikendalikan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan *eksperimen* yang benar-benar terjadi, karena dalam jenis ini peneliti dapat mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya *eksperimen*.<sup>2</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam kajian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis *eksperimen* (*experimen reseach*). Jenis penelitian pada model ini merupakan fase awal dalam proses pengembangan. Sehingga implementasinya, perlu diuji coba untuk melihat efektifitas sebuah langkah atau cara sebagai upaya perbaikan. Menurut Sugiyono penelitian *Eksperimen* adalah “metode penelitian yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.”<sup>3</sup> Penelitian berbasis *eksperimen*, mengandaikan adanya perlakuan (*treatment*) yang terukur sehingga lebih fokus dalam proses pengumpulan data dan analisis pada tahap lanjutan. Dalam konteks penelitian yang peneliti lakukan bentuk perlakuan (*treatment*) yang dilakukan adalah menerapkan LKS berbasis literasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 107

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., 112

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2014),

pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Mts Walisongo Pecangaan Jepara. *Eksperimen* penelitian ini adalah mencari keefektifan penggunaan LKS Sejarah Kebudayaan Islam berbasis Literasi terhadap meningkatnya hasil belajar siswa dibanding tanpa menggunakan LKS berbasis literasi. Penelitian ini menggunakan kelas VIII A di Mts Walisongo Pecangaan Jepara sebagai kelas *eksperimen*, sedangkan kelas VIII B di MTs Walisongo Pecangaan Jepara sebagai kelas kontrol.

### **B. Setting Penelitian**

*Setting* penelitian pada penelitian ini dilaksanakan pada MTs Walisongo Pecangaan Jepara, mulai tanggal 25 Februari 2020 sampai dengan 25 Maret 2020. Namun rentang waktu yang diprediksikan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan data yang diperoleh. Apabila penulis menganggap data yang diperoleh belum mampu menjawab rumusan masalah maka waktu penelitian dapat diperpanjang hingga kebutuhan data terpenuhi.

### **C. Populasi dan sampel**

Penentuan populasi dan kisaran sampel adalah sesuatu yang harus dilakukan pada sebuah penelitian. Populasi adalah “wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti”.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terukur (*acesable population*) yakni populasi yang secara *real* dijadikan dasar dalam penentuan sampel.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswakelas VIII yang terdiri darikelas VIII A dan VIII B pada MTs Walisongo Pecangaan Jepara yang berjumlah 60 Siswa. Berikut adalah seluruh jumlah siswa kelas VIII di MTs WalisongoPecangaanJepara:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*117

<sup>5</sup> Nana Syaodahsukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: RemajaRosdaKarya, Cet. Viii, 2012), 251.

**Tabel 3.1 jumlah siswa kelas VIII**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
<b>VIII A</b>	30siswa
<b>VIII B</b>	30siswa
<b>Jumlah Seluruh</b>	60 siswa

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII, karena populasi kurang dari 100 maka sample yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Teknik *sampling* jenuh adalah pengambilan sample dengan mengambil seluruh populasi.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini kelas VIIIA dijadikan sebagai kelas eksperimen atau kelas perlakuan (*treatment*) sedangkan kelas VIIIB adalah sebagai kelas kontrol atau kelas tanpa perlakuan.

#### **D. Desain dan Definisi Operasional variabel**

##### **1. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experimental Design* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Grup Design*. *Nonequivalent Control Grup Design* adalah desain eksperimen yang kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>7</sup>

Untuk mengukur tingkat kondisi kelompok perlakuan (*treatment*) penulis akan melakukan beberapa pengujian berupa *pre-test* untuk mengukur tingkat stabilitas kelompok, bila keadaan kelompok telah dinyatakan secara jelas, maka baru diterapkan perlakuan sebagaimana yang telah direncanakan.<sup>8</sup> Hasil dari perlakuan akan tergambar dari *post-test* yang dilakukan dengan mengukur tingkat stabilitas kelompok, apabila kelompok telah dinyatakan stabil dan mengalami peningkatan hasil belajar maka penelitian dianggap berhasil. Berikut merupakan tabel desain penelitian *Quasi*

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 68

<sup>7</sup> M. Subana, Sudrajat, *Dasar-Dasar...*, 103-104.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*115.

*Experiment Design* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Grup Design*:

**Table 3.2 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Grup Design***

Kelas	<i>Preetest</i>	Perlakuan	<i>posttest</i>
<b>Eksperimen</b>	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
<b>Kontrol</b>	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Preetest* Kelas Eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* Kelas Eksperimen

O<sub>3</sub> : *Preetest* Kelas Kontrol

O<sub>4</sub> : *Posttest* Kelas Kontrol

X : Perlakuan menggunakan LKS SKI berbasis literasi

## 2. Definisi operasional

Apabila dalam melakukan analisis diperoleh gambaran secara jelas dan konstruktif, dibutuhkan gambaran secara jelas karakteristik variabel sebagai unsur utama dalam proses penelitian. Dalam konteks penelitian ini ada dua variabel kuantitatif di mana jumlah atau tingkatan variabel bervariasi.<sup>9</sup> Variasi variabel dalam penelitian ini tergambar dalam dua variabel, yaitu:

- variabel X sebagai *experimental variabel* yakni penggunaan LKS berbasis literasi.
- Variabel Y sebagai *outcome variable* yakni peningkatan Hasil belajar siswa di MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

Kedua variabel merupakan indikasi proses adanya sebab-akibat yang konstruktif berdasarkan atas data sebagai bahan analisis, sejauh mana pengaruh variabel X sebagai *experimental Variabel* yang mempengaruhi besarnya efek yang ditimbulkan terhadap variabel Y sebagai *outcome variable*.

## E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Keabsahan dari sebuah hasil penelitian sangat dipengaruhi dari tingkat validitas dan reliabilitas sebuah data secara objektif. Sebagai sebuah derajat ketepatan antara data

<sup>9</sup> Nana Syaodah sukmadinata, *Metode Penelitian...*, 194.

yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti.<sup>10</sup> Pada konteks penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah LKS SKI berbasis literasi dan *test*. Sehingga harus memenuhi *construct validity* (validasi konstruksi) dan *contens validity* (validasi isi). Oleh karena itu untuk menguji tingkat validasi instrumen penulis menggunakan *construct validity dan contens validity* melalui dua langkah yaitu sebagai berikut:

1. Melalui validasi ahli

Langkah uji validasi dan reliabilitas instrumen pada LKS SKI berbasis literasi dengan mengkonsultasikan LKS tersebut kepada dua orang ahli yang memiliki kapabilitas dan kompetensi yang baik dalam menilai tingkat validasi dan reliabilitas instrumen dari aspek konstruksi maupun konten, yaitu:

- a. Dosen Ahli Media : Achmad Ali Fikri, M.Pd
- b. Dosen Ahli materi : Hj Azizah, M.Pd.I
- c. Dosen Ahli Bahasa : Hanik Malichatin, M.Pd

Ketiga validator ini merupakan dosen IAIN Kudus yang memiliki kapasitas dan kapabilitas baik yang akan memberikan penilaian terhadap konstruksi maupun konten instrumen LKS dan soal tes yang dibuat. Hal ini dimaksudkan agar dapat melihat tingkat validasi dan kredibilitas keduanya sesuai dan kompatibel. Pada uji validasi oleh ahli media bahasa dan materi peneliti mengkhususkan aspek yang harus di validasi oleh ahli materi dan media. Adapun aspek tersebut adalah penyajian, desain LKS, Desain isi, kemudahan penggunaan, kualitas isi dan konstruksi.

Kelayakan LKS akan diujikan kepada Ahli Media LKS, Ahli Bahasa dan Ahli Materi Sejarah Kebudayaan Islam. Hasil tersebut akan dihitung melalui rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*....363.

Kriteria skor kelayakan LKS dalam tabel persen (%) adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

**Tabel 3.3 Kriteria Persentase Kelayakan LKS**

Persentase (%)	Keterangan
< 21%	Sangat tidak layak digunakan
21%-40%	Tidak layak
41%-60%	Cukup layak
61%-80%	Layak
81%-100%	Sangat layak digunakan

Berikut merupakan hasil nilai ketiga validator yang telah dihitung, dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Nilai Validasi LKS**

Validator	Nilai Validasi
Ahli media	78,9%
Ahli Materi	83,5%
Ahli Bahasa	78%
<b>Rata-rata</b>	<b>80,1%</b>

Hasil nilai ketiga Validator diatas disimpulkan bahwa Lembar Kegiatan Siswa layak digunakan dengan revisi. Revisi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Ahli bahasa

Revisi yang dilakukan pada bagian bahasa LKS adalah memperbaiki ejaan, kata, spasi dalam kata dan kalimat. Memperbaiki petunjuk kegiatan pada LKS SKI berbasis literasi.

b. Ahli materi

Merevisi urutan cerita pada setiap bacaan disesuaikan dengan kronologi kejadian.

---

<sup>11</sup> Iis Ernawati Dan Totok Sukardiyono, Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server, *Jurnal Elinvo*, Vol.2 No.2 November 2017, 207

c. Ahli Media

Revisi yang dilakukan peneliti adalah memperjelas petunjuk kegiatan. Membuat soal-soal yang singkat padat dan jelas sehingga soal terlihat lebih menarik. Mengambil sumber foto yang baik tidak pecah. Selain itu menambahkan kalimat motivasi yang menarik agar siswa tertarik dengan LKS SKI berbasis literasi.

2. Uji validitas melalui rumus *product moment pearson*

Pengukuran tingkat efektifitas penggunaan LKS SKI berbasis literasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa didasarkan pada kualitas konstruksi dan konten soal pada instrumen tes *pretest* dan tes *posttest* melalui langkah validasi dan reliabilitas dengan mengujikan soal tersebut pada siswa diluar sample. Peneliti membuat soal 25 pilihan ganda yang akan diujikan pada 25 siswa kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Welahan Jepara untuk tempat mengujikan soal sebelum dilakukan penelitian. Dan hasilnya akan dihitung menggunakan rumus *product moment pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah siswa uji coba

X = Skor untuk butir kei (skor uji coba)

Y = Total skor untuk soal uji coba

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya suatu soal yaitu dengan membandingkan  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila ( $r_{xy}$ ) hitung lebih besar atau sama dengan  $r$ (tabel) maka instrumen yang diuji cobakan tersebut dinyatakan valid. Jika ( $r_{xy}$ ) lebih kecil dari  $r$ (tabel) maka instrumen yang diuji coba tersebut tidak valid.

Data yang diperoleh dari pengujian soal, hasil data akan dihitung menggunakan rumus *product moment pearson* pada program MS. Excel. Soal tes dikatakan valid apabila:

R hitung > R tabel = Valid  
 R hitung < R tabel = Tidak Valid  
 R tabel untuk N= 25 adalah 0,396

**Tabel 3.5 Hasil Validitas soal**

No	Nomor Butir Soal	Valid/tidak
1	5,7,9,10, dan 24	Tidak valid
2	1,2,3,4,6,8,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23, dan 25	Valid

Hasil uji coba instrumen 25 soal, 5 soal dinyatakan tidak valid dan 20 soal dinyatakan valid. Soal yang dinyatakan tidak valid adalah soal nomor 5, 7, 9, 10, dan 24 selain nomor tersebut soal dinyatakan valid. Soal dinyatakan valid apabila r (hitung) lebih besar dari r (tabel).

#### F. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan sebagai bahan analisis pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukan data yang kredibel dan berkualitas. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Teknik pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah “teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”<sup>12</sup> dalam konteks penelitian observasi penulis lakukan untuk melihat gambaran langsung dari aktifitas selama perlakuan (*treatment*) dalam penelitian dilakukan. Hal ini dilakukan untuk melihat ekspresi, respon, sikap siswa dalam menerima perlakuan. Untuk memperoleh hasil observasi atau pengamatan yang komprehensif dan factual, penulis menggunakan pola observasi berperan serta (*participant observation*) di mana peneliti akan melihat kegiatan yang sedang diamati secara langsung.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Nana Syaodah sukmadinata, *Metode Penelitian...*, 220.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 204.



Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, dimana peneliti melakukan observasi kepada guru mata pelajaran SKI di MTs Walisongo Pecangaan Jepara dan siswa kelas VIII. Apabila hasil observasi menunjukkan KKM 75% maka pembelajaran menggunakan LKS SKI berbasis literasi dikatakan efektif. Poin penting dalam pengumpulan data menggunakan observasi terhadap siswa adalah keaktifan siswa, minat siswa, motivasi siswa, respon siswa, dan pemahaman siswa. Sedangkan Poin penting dalam observasi terhadap guru adalah cara penyampaian materi, bahasa yang komunikatif, keterampilan mengajar guru, dan respon guru terhadap siswa.

## 2. Test

Tahap selanjutnya adalah tes, dalam konteks penelitian ini penulis membuat tes yang di implementasikan pada tes *pretest* dan tes *posttest*. Tes dapat diartikan sebagai kumpulan beberapa pernyataan yang harus diberikan dan ditanggapi siswa dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.<sup>14</sup> Bentuk tes yang akan digunakan dalam *pretest* maupun *posttest* adalah berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Tes tersebut soal diambil 20 pilihan ganda yang telah di validasi.

## 3. Angket

Angket merupakan kumpulan dari beberapa pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan hasilnya dikerjakan secara tertulis<sup>15</sup>. Angket disini berupa sejumlah pertanyaan untuk guru Sejarah Kebudayaan Islam mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan LKS SKI berbasis literasi yang digunakan dalam pembelajaran kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara. Dalam penelitian ini angket disebar kepada Guru dan siswa untuk menilai bagaimana keefektifan LKS SKI berbasis literasi

<sup>14</sup> S. EkoPutroWidoyoko, *Evaluasi Program...*, 45-46.

<sup>15</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Social*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 81

digunakan dalam pembelajaran. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Guru

Angket guru merupakan kumpulan dari beberapa pertanyaan yang diberikan kepada guru mata pelajaran SKI yang berguna untuk mengetahui hasil pendapat guru mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan LKS SKI berbasis literasi. Poin penting dalam angket guru adalah motivasi siswa, materi, penggunaan bahasa, kelayakan LKS, dan pemahaman siswa.

b. Siswa

Angket siswa merupakan kumpulan dari beberapa pertanyaan yang diberikan kepada siswa yang berguna untuk mengetahui hasil pendapat siswa mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan LKS SKI berbasis literasi. Poin penting yang dijadikan ranah penilaian LKS SKI berbasis literasi berupa angket yang diberikan pada siswa adalah motivasi siswa, penggunaan bahasa, kelayakan LKS, dan pemahaman siswa.

### G. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data terkait dengan tingkat *efektivitas* penggunaan LKS Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis literasi pada materi Dinasti Ayyubiyah terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII di MTs Walisongo Pecangaan Jepara yang menggunakan pendekatan *Quasi Experiment Design* dengan desain *nonequivalent Control Group Design*. Pada penelitian ini membagi teknik analisis data menjadi:

1. Uji prasyarat analisis

a. Uji Normalitas data

Uji Normalitas data memiliki tujuan untuk menguji suatu data dari variable terikat dan variable bebas, keduanya berdistribusi normal atau tidak.<sup>16</sup> Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan

---

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2019), 81

adalah normalitas *Chi Kuadrat*. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dengan membandingkan  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak pada taraf signifikansi tertentu.

b. Uji homogenitas data

Uji Homogenitas Data digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki varian yang homogen atau tidak. Pada uji homogenitas peneliti menggunakan uji homogenitas variansi. Hasil tersebut di dapat dari membandingkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua kelas tersebut akan dinyatakan homogen.

2. Analisis Hipotesis

a. Uji N-gain

Keefektifan LKS SKI berbasis literasi dapat dilihat melalui peningkatan hasil belajar siswa. Apabila siswa mengalami peningkatan hasil belajar maka LKS SKI berbasis literasi dapat dikatakan efektif dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hasil data tersebut dapat dihitung dengan rumus *N-gain (normal gain)* sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$\langle g \rangle = \frac{\langle sf \rangle - \langle si \rangle}{100 - \langle si \rangle} \times 100\%$$

Keterangan:

$\langle g \rangle$  : gain ternormalisasi (*N-gain*)

$\langle sf \rangle$  : skor *posttest*

$\langle si \rangle$  : skor *pretest*

Kriteria peningkatan hasil belajar dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 3.6 Kriteria Peningkatan Hasil Belajar (*N-Gain*)**

Kriteria peningkatan hasil belajar	
$(g) \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq (g) < 0,7$	Sedang

<sup>17</sup> Rosdiana Meliana Situmorang, 2015, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia, *Jurnal Edubio Tropika*, Vol. 3 No.2, 88

(g) < 0,3	Rendah
-----------	--------

b. Uji Independen Sampel t-test

Perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar kedua kelompok sample tidak berpasangan dapat menggunakan *independent sample t-test* apabila data tersebut berdistribusi normal, jika data tidak berdistribusi normal dapat menggunakan Uji *man whitney*. Data yang berdistribusi normal dapat dihitung dengan rumus *t-test sparated varians*, dan data yang tidak berdistribusi normal menggunakan rumus *t-test polled varians*. Rumus uji t tersebut adalah:<sup>18</sup>

$$t = \frac{x - y}{\sqrt{s^2_{xy} \left( \frac{1}{nx} + \frac{1}{ny} \right)}}$$

Keterangan:

- t : Nilai uji t
- x : nilai rata-rata n gain pretest
- y : nilai rata-rata n gain post test
- s<sup>2</sup><sub>xy</sub> : standar deviasi kuadrat
- nx : jumlah sample kelas kontrol
- xy : jumlah sample kelas eksperimen

<sup>18</sup> Novi Marliani Dkk, 2017Pengaruh Model Pembelajaran *Science, Tehcnologi, Society, Environment* (Stse) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Mas Jeumala 'Amal, *Jurnal EdubioTropika*, Volume 5, Nomor 1, 40-41